

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Pada Bab I dipaparkan mengenai pendahuluan penelitian yang mencakup: 1) latar belakang penelitian; 2) identifikasi dan rumusan masalah penelitian; 3) pertanyaan penelitian; 4) tujuan penelitian; 5) manfaat penelitian; dan 6) struktur organisasi tesis.

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Pekerjaan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan setiap individu yang sehat, di mana dan kapan pun individu tersebut berada. Levinson (dalam Isaacson, 1985) mengungkapkan bahwa komponen terpenting dari kehidupan setiap individu adalah keluarga dan pekerjaan. Dua komponen tersebut sangat menentukan kebahagiaan hidup individu sehingga masalah pekerjaan dan keluarga secara praktis menyita perhatian, energi, dan waktu.

Dalam teori perkembangan karir yang dipaparkan oleh Ginzberg (Ginzberg, Ginsburg, Axelrad, & Herma, 1951), terdapat tiga tahap perkembangan karir, yaitu tahap fantasi dari usia 0 sampai 11 tahun, tahap tentatif dari usia 12 sampai 18 tahun, dan tahap realistis dari usia 19 sampai 25 tahun. Berdasarkan rentang usia tersebut maka anak usia dini termasuk ke dalam tahap fantasi karena anak usia dini berada pada masa kanak-kanak awal dimulai dari usia 0 sampai 6 tahun. Pada tahapan ini merupakan tahap awal perkembangan karir dan masih berorientasi bermain. Melalui permainan, anak dapat belajar memerankan berbagai macam peran, salah satunya dalam memainkan peran berbagai profesi seperti dokter, perawat, guru, pilot, dan tentara, sehingga anak mengetahui lebih yang dilakukan oleh profesi tersebut.

Umumnya, anak mengenal beberapa jenis pekerjaan yang lebih banyak dipilih dan dianggap menarik oleh anak-anak serta melihat dari pekerjaan orang tuanya namun hanya sekedar mengenal nama pekerjaannya saja. Hal ini pun didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Lee Hung

Chang dan Chou Mei Ju (2013, hal. 2832) khususnya mengenai perkembangan karir untuk anak usia dini, menunjukkan bahwa secara garis besar anak memilih pekerjaan yang sama seperti orang tuanya serta memilih pekerjaan yang paling populer untuk anak-anak, seperti dokter, guru, polisi, dan pengusaha. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Louise Siwabessy (2012, hal. 13) dalam pemilihan karir pun banyak dipengaruhi karena adanya interaksi anak dengan lingkungan masyarakat sekitar. Penelitian tersebut pun mendukung bahwa anak-anak lebih banyak mempelajari beberapa pekerjaan melalui lingkungan tempat anak berada karena masih ada orang tua yang masih kurang paham untuk mengenalkan beberapa pekerjaan dan masih ada orang tua yang beranggapan bahwa belum waktunya anak untuk mengenal lebih jauh profesi tersebut. Fungsi dari mengenalkan beberapa pekerjaan sejak dini yaitu untuk mengetahui cita-cita anak, sehingga ini akan mempermudah anak untuk mengenali pekerjaan yang dicita-citakannya.

Bimbingan karir merupakan upaya bantuan kepada individu agar dapat mengenal dan memahami dirinya, mengenal dunia kerjanya, mengembangkan masa depannya yang sesuai dengan bentuk kehidupannya yang diharapkan (Yusuf & Nurihsan, 2016, hal. 12). Bimbingan karir untuk anak usia dini berbeda dengan bimbingan karir untuk remaja dan dewasa. Untuk anak usia dini, bimbingan karir yang diberikan sebatas pengenalan dunia kerja. Adanya bimbingan dan konseling untuk anak usia dini tentu sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak karena bertujuan untuk mengungkap dan mengembangkan segala potensi yang dimiliki oleh setiap anak (Risaldy & Idris, 2015, hal. 148-149).

Secara umum layanan bimbingan karir yang diberikan hanya sekedar meminta anak menyebutkan pekerjaan berdasarkan beberapa gambar yang ditunjukkan oleh gurunya, menggunakan media kartu, buku tentang profesi, serta mendongeng. Sesekali guru pun juga mengajak anak-anak untuk melihat beberapa pekerjaan yang berada di lingkungan keluarganya dan

sekolah. Walaupun terdapat beberapa media seperti mainan alat kedokteran, masak-masakan, pistol-pistol, papan tulis kecil, namun sangat jarang sekali digunakan dan hanya digunakan sekedar untuk bermain saja serta hanya akan digunakan jika anak tertarik ingin memainkannya.

Melalui berbagai alternatif dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling karir untuk anak-anak, dapat menggunakan cara bermain mengingat bahwa tugas utama anak yaitu bermain. Oleh karena itu, apabila anak sudah mengenal karir sejak dini, diharapkan anak dapat mengenal serta sebagai tambahan informasi mengenai beberapa pekerjaan yang akan dipilihnya nanti. Teknik *role playing* (bermain peran) dapat digunakan sebagai alternatif dalam pelaksanaan layanan bimbingan karir untuk anak usia dini. Teknik *role playing* merupakan suatu cara penguasaan bahan-bahan pelajaran melalui pengembangan imajinasi dan penghayatan yang dilakukan oleh konseli dengan memerankan salah satu tokoh yang dipilihnya sehingga ini dapat dijadikan suatu peluang untuk membantu mengembangkan imajinasi anak. Teknik ini lebih menekankan suatu masalah dalam sebuah pertunjukan, bukan pada kemampuan konseli dalam memerankan tokoh tersebut, sehingga dalam pelaksanaannya diharapkan anak dapat memahami beberapa pekerjaan yang telah dimainkannya.

## 1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, fokus utama dalam penelitian ini yaitu upaya mengembangkan pemahaman karir untuk anak usia dini. Pentingnya pemahaman karir untuk anak usia dini yaitu guna memperkenalkan beberapa pekerjaan yang berada dilingkungan sekitarnya dan pekerjaan itu tidak hanya profesi yang digeluti oleh orang tuanya saja, melainkan masih banyak lagi profesi yang perlu dikenalkan kepada anak, sehingga dengan memperkenalkan beberapa pekerjaan tersebut dapat menambah informasi, pengetahuan, dan menumbuhkan minat anak terhadap profesi yang akan dipilihnya nanti.

Dalam teori perkembangan karir yang dipaparkan Ginzberg (Ginzberg, Ginsburg, Axelrad, & Herma, 1951), untuk usia anak-anak 0 sampai 11 tahun berada pada tahap fantasi dari usia 0 sampai 11 tahun yang merupakan tahap awal perkembangan karir dan masih berorientasi bermain. Oleh karena itu, melalui permainan anak dapat mempelajari berbagai jenis pekerjaan. Salah satu bentuk bermain yang dapat diterapkan yaitu dengan menggunakan teknik *role-playing*, yaitu setiap anak dapat memerankan berbagai macam peran profesi seperti dokter, perawat, apoteker, penyanyi, guru, pilot, dan tentara, sehingga anak mengetahui lebih yang dilakukan oleh profesi tersebut.

Alasan mendasar peneliti menggunakan teknik *role playing* karena bermain merupakan tugas utama anak, sehingga melalui teknik *role playing* ini anak tetap dapat belajar sesuai dengan materi yang akan disampaikan oleh guru. Selain itu juga anak tidak merasa cepat bosan, lelah, tetap dapat bergerak aktif untuk mengetahui hal-hal terbaru di lingkungannya. Dalam pelaksanaan layanan bimbingan karir untuk anak-anak, khususnya anak usia dini, sebaiknya menerapkan beberapa teknik dengan menggunakan pendekatan bermain.

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, permasalahan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana bimbingan karir melalui teknik *role playing* untuk mengembangkan pemahaman karir anak usia dini?”.

### 1.3 Pertanyaan Penelitian

Secara lebih rinci, masalah utama yang dipaparkan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut.

- 1.3.1 Seperti apa profil pemahaman karir anak usia dini TK Al Kahfi Bandung Indah Raya dengan bantuan media gambar?
- 1.3.2 Seperti bimbingan karir yang efektif untuk mengembangkan pemahaman karir anak usia dini TK Al Kahfi Bandung Indah Raya?

- 1.3.3 Apakah bimbingan karir melalui teknik *role playing* efektif untuk mengembangkan pemahaman karir anak usia dini TK Al Kahfi Bandung Indah Raya?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan, secara umum tujuan penelitian ini yaitu untuk menghasilkan bimbingan karir melalui teknik *role playing* untuk mengembangkan pemahaman karir anak usia dini. Secara khusus, tujuan penelitian ini yaitu untuk menghasilkan deskripsi fakta empirik sebagai berikut

- 1.4.1 Mendeskripsikan profil pemahaman karir anak usia dini dengan menggunakan media gambar.
- 1.4.2 Merumuskan bimbingan karir yang efektif untuk mengembangkan pemahaman karir anak usia dini.
- 1.4.3 Mengetahui efektivitas bimbingan karir untuk mengembangkan pemahaman karir anak usia dini.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Pada penelitian ini dapat memberikan gambaran dalam pelaksanaan bimbingan karir untuk anak usia dini, sehingga dalam penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara teoretis, khusus, serta praktis.

##### **1.5.1 Manfaat Secara Teoretis**

Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pemikiran dan memperkaya khasanah bimbingan karir khususnya untuk pemahaman karir anak usia dini melalui teknik *role playing*.

##### **1.5.2 Manfaat Secara Khusus**

Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling, khususnya dalam bidang bimbingan karir yang difokuskan untuk anak usia dini.

### 1.5.3 Manfaat Secara Praktis

Manfaat secara praktis penelitian ini ditujukan untuk beberapa pihak, yaitu:

#### 1) *Bagi Guru Kelas di Sekolah*

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi bagi guru kelas khususnya di TK maupun di PAUD untuk dapat berkolaborasi dengan bimbingan dan konseling dalam kegiatan belajar mengajar dengan berbagai pengembangan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa serta melalui program bimbingan karir melalui teknik *role playing* guru wali kelas pun dapat mengembangkan metode belajarnya di kelas.

#### 2) *Bagi Penelitian Selanjutnya*

Penelitian ini diharapkan memberikan referensi tambahan sebagai upaya untuk memperkuat kajian mengenai pemahaman karir anak usia dini dengan menggunakan berbagai jenis teknik dan metode yang disesuaikan dengan kebutuhan peneliti.

## 1.6 Struktur Organisasi Tesis

Struktur organisasi tesis merupakan sistematika penulisan yang disajikan untuk memberikan gambaran setiap bab, urutan penulisannya, serta keterkaitan antara sub bab dengan bab lainnya dalam membentuk kerangka utuh tesis. Berikut uraian struktur organisasi tesis.

### *Bab I: Pendahuluan*

Pada bab ini menyajikan latar belakang sebagai dasar dilakukannya penelitian, identifikasi dan rumusan masalah penelitian, pertanyaan penelitian tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan stuktur organisasi tesis.

### *Bab II: Tinjauan Teoretik Perkembangan Karir Anak Usia Dini, Pemahaman Karir Anak Usia Dini, dan Bimbingan Karir untuk Anak Usia Dini*

Bab ini merupakan kajian teoritik yang memberikan penjelasan serta teori-teori yang mendukung mengenai topik yang diangkat dalam penelitian. Adapun kajian pustaka yang diuraikan dalam penelitian ini terdiri dari: 1) perkembangan karir anak usia dini yang mencakup pengertian karir, teori perkembangan karir, tugas perkembangan anak usia dini, dan perkembangan karir pada anak usia dini berdasarkan teori perkembangan karir Ginzberg dan Super; 2) pemahaman karir anak usia dini yang mencakup definisi pemahaman karir, dan aspek-aspek pemahaman karir; 3) bimbingan karir anak usia dini yang mencakup bimbingan karir, dan penerapan bimbingan karir untuk anak usia dini; 4) teknik *role playing* untuk bimbingan karir anak usia dini yang mencakup pengertian teknik *role playing* untuk anak usia dini, tujuan teknik *role playing* untuk anak usia dini, manfaat dan kelemahan teknik *role playing* untuk anak usia dini, dan tahap pelaksanaan teknik *role playing* dalam bimbingan karir untuk anak usia dini; 5) penelitian terdahulu; 6) kerangka penelitian; 7) asumsi penelitian; dan 8) hipotesis penelitian.

### *Bab III: Metode Penelitian*

Bab ketiga ini merupakan bagian yang bersifat prosedural, yakni bagian yang mengarahkan pembaca untuk mengetahui cara peneliti merancang alur penelitiannya. Penulisan dalam bab ketiga ini terdiri atas 1) pendekatan dan desain penelitian; 2) lokasi dan subjek penelitian; 3) definisi operasional variabel; 4) instrumen penelitian, meliputi: a) teknik pengumpulan data, dan b) kisi-kisi instrumen; 5) pengujian instrumen penelitian, meliputi: a) uji keterbacaan, dan b) penimbangan instrumen; 6) uji validasi dan reliabilitas instrumen, meliputi: a) uji validasi instrumen, dan b) uji reliabilitas instrumen; 7) prosedur penelitian; 8) uji coba program intervensi; dan 9) teknik analisis data.

### *Bab IV: Hasil Temuan dan Pembahasan*

Bab keempat ini merupakan hasil temuan penelitian di lapangan beserta pembahasan dalam penelitian ini. Penulisan dalam bab keempat ini terdiri

atas: (1) Hasil Temuan Penelitian, membahas mengenai: a) profil pemahaman karir anak usia dini siswa kelas TK-B TK Al Kahfi Cabang Bandung Indah Raya; b) rumusan program hipotetik bimbingan karir melalui teknik *role playing* untuk mengembangkan pemahaman karir anak usia dini siswa kelas TK-B TK Al Kahfi Cabang Bandung Indah Raya; dan c) efektifitas bimbingan karir melalui teknik *role playing* untuk mengembangkan pemahaman karir anak usia dini siswa kelas TK-B TK Al Kahfi Cabang Bandung Indah Raya; (2) Pembahasan Penelitian, membahas mengenai: a) Pembahasan Profil Pemahaman Karir Anak Usia Dini Siswa Kelas TK-B di TK Al Kahfi Cabang Bandung Indah Raya; b) Pembahasan Implementasi dan Evaluasi Profes Bimbingan Karir untuk Mengembangkan Pemahaman Karir Anak Usia Dini; dan c) Pembahasan Efektivitas Bimbingan Karir Melalui Teknik *Role Playing* untuk Mengembangkan Pemahaman Karir Anak Usia Dini; dan (3) Keterbatasan Penelitian..

#### *Bab V: Kesimpulan dan Rekomendasi*

Bab kelima ini merupakan bagian penutup yang memaparkan mengenai kesimpulan, implikasi rekomendasi hasil penelitian. Kesimpulan merupakan inferensi dari temuan empiris dan kajian pustaka. Implikasi merupakan hasil penelitian yang telah diterapkan baik secara ilmiah maupun secara praksis. Rekomendasi hasil penelitian difokuskan pada upaya sosialisasi hasil penelitian dan pengembangan intervensi lebih lanjut yang dapat diterapkan dalam beberapa setting permasalahan dan subjek yang lebih beragam.